

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pengolahan data kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk membedah suatu fenomena dilapangan dan menjabarkan temuan dilapangan. Penelitian ini akan disusun dengan metode penelitian lapangan yang artinya data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta yang ada di lapangan.⁴⁸ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dengan bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁹ Jenis penelitian kualitatif yang menggunakan jenis penelitian lapangan dalam pencarian data. Dan menggunakan studi deskriptif atau menggambarkan data secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁵⁰ Jenis penelitian kualitatif ini dipilih oleh peneliti karena dalam penelitian ini peneliti akan memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Namun demikian

⁴⁸ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Graha Indonesia, 2002), hal.87.

⁴⁹ Moeloeng, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 6.

⁵⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998, Cet.I, 009), hal. 8.

tidak berarti bahwa dalam penelitian kualitatif ini sama sekali tidak diperbolehkan menggunakan angka.⁵¹

Dengan cara melakukan survey langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data primer dan data sekunder yang di dapat langsung dari responden untuk dijadikan data atau informasi sebagai dalam penelitian ini. sedangkan yang dilihat dari sifat penelitian ini bersifat empiris karena pengumpulan data yang digunakan menggunakan observasi dan wawancara. Penelitian ini akan disusun berdasarkan metode penelitian lapangan yang artinya data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta atau kenyataan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penelitian jenis ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data yang ada di lapangan.⁵²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Khususnya berada di Desa Ngunut, Desa Gilang dan Desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagaung. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan pemasangan alat pembatas kecepatan yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku dan pernah terjadinya suatu kecelakaan yang disebabkan oleh alat pembatas kecepatan. Di lokasi ini juga alat pembatas kecepatan yang terpasang tidak sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pedekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 10.

⁵² Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Graha Indonesia, 2002), hal. 87.

Peraturan Menteri Perhubungan. Begitupun pemasangan hanya dilakukan oleh warga sekitar yang notabene tidak mengikuti aturan dan juga tanpa izin oleh pihak dinas perhubungan yang berwenang.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kualitatif “*The researcher is the key instrument*”, jadi peneliti memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika peneliti, kepribadian, intelektualitas, maupun cara-cara berkomunikasi dalam pergaulan lapangan.⁵³ Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai instrument dalam peneliti itu sendiri. Selain peneliti itu bertindak sebagai instrument, peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Karena kedalaman dan ketajaman hasil dalam menganalisis data tergantung pada ketelitian peneliti.⁵⁴ Peneliti secara aktif berinteraksi secara langsung dengan obyek penelitian. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan waktu yang tidak ditentukan. Hal ini tergantung kurang atau cukupnya data atau informasi yang diperlukan bagi peneliti dari sumber penelitian.

D. Sumber Data

⁵³ Deddy Mulyana, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Ilmu Komunikasi Ilmu Sosial Lainnya*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 62.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 121.

Sumber data adalah informasi atau keterangan yang didapat dari seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian tersebut.⁵⁵ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung berupa keterangan-keterangan dan pendapat dari para responden yaitu warga sekitar melalui wawancara. Sedangkan data sekunder adalah data yang dihasilkan atau berasal dari kepustakaan.⁵⁶

1. Data Primer

Data primer adalah peneliti menggunakan data utama untuk memperoleh jawaban atas masalah penelitian yang sedang dikaji. Sumber data primer adalah data utama dalam suatu penelitian, digunakan sebagai pokok yang diperoleh melalui wawancara.⁵⁷ Data primer dalam penelitian ini data primer diperoleh dari pihak-pihak pengguna jalan atau pengemudi kendaraan, masyarakat sekitar melalui wawancara, pihak dinas perhubungan yang berwenang dalam hal pemasangan alat pembatas kecepatan serta pihak kepolisian untuk mendapatkan data mengenai kecelakaan yang sudah terjadi atas penyebab alat pembatas kecepatan di lingkungan penelitian tersebut.

⁵⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian (dalam teori dan praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet V, 2006), hal. 87.

⁵⁶ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Bandung: Rajawali Pers, 2008), hal. 15.

⁵⁷ Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 250.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang berasal dari bahan-bahan hukum yang dapat membantu menganalisa serta memahami permasalahan dalam penelitian dan diperoleh dengan cara studi pada buku-buku, literatur dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, UUD 1945, Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM.3 Tahun 1994 tentang alat pengendali dan pengaman pemakai jalan, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Alat Pengendali Dan Pengaman Pengguna Jalan, dan PP Nomor 37 Tahun 2017 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

3. Data Tersier

Data tersier yakni data yang memberikan petunjuk atau tambahan dari bahan hukum primer dan sekunder. Diantaranya yaitu kamus, artikel, dan berita online, skripsi, jurnal, buku yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dihadapi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan dari penelitian yaitu mendapatkan data.⁵⁸

Dalam bagian ini, akan dibahas mengenai bagaimana cara pengumpulan data

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal.75.

yang dilakukan oleh peneliti. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi untuk menggali data. Untuk memperoleh data di lapangan maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Menggunakan metode interview atau wawancara adalah metode ilmiah dengan jalan berbicara atau berwawancara langsung dengan sumber obyek penelitian untuk pengumpulan data yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁵⁹ Wawancara dilakukan secara langsung dan terbuka dengan mengadakan tanya jawab untuk mendapatkan keterangan atau jawaban yang bebas dan diperoleh sesuai dengan harapan. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan informan maupun responden.

Wawancara ini dilakukan secara mendalam, karena bertujuan menemukan pengalaman-pengalaman responden dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji sebagai bahan dalam menganalisis bahan dengan topik yang dibahas. Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah wawancara tidak terstruktur karena bersifat lebih luwes dan terbuka. Pertanyaan yang diajukan bersifat fleksibel, tetapi tidak menyimpang dari tujuan wawancara yang telah ditetapkan.

⁵⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hal.193.

Wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber antara lain:

- a. Warga yang tinggal disekitar pemasangan alat pembatas kecepatan.
- b. Pengendara yang sering melewati area pemasangan alat pembatas kecepatan.
- c. Dinas Perhubungan yang memiliki wewenang memasang alat pembatas kecepatan.
- d. Kepala desa Ngunut, kepala desa Gilang dan kepala desa Kaliwungu Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.
- e. Tokoh agama yang bertempat tinggal disekitar Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

2. Observasi

Dalam melakukan pengambilan dan pengumpulan data, peneliti juga melakukan observasi secara terfokus dengan fokus tujuan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan terencana dengan matang yang kemudian difokuskan kepada fenomena yang ada dengan judul, tipe, dan tujuan judul.⁶⁰ Sedangkan metode observasi , yaitu teknik atau tata cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati (melihat, mencatat, memperhatikan dan mendengarkan

⁶⁰ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 05.

secara sistematis obyek yang diteliti).⁶¹ Peneliti menggunakan teknik ini untuk menganalisa pemasangan alat pembatas kecepatan jalan menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 82 Tahun 2018 tentang Alat Pengendali dan Pengaman Pengguna Jalan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi sengaja dilakukan dalam penelitian ini karena sumber informasi yang baik keakuratannya dalam merefleksikan situasi yang terjadi dimasa lampau, maupun dapat dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan. Selain itu sumber informasinya yang relevan dan mendasar dalam konteksnya.⁶² Dokumen yang akan diperoleh peneliti dapat berupa data profil desa, foto wawancara dan surat-surat yang dibutuhkan seperti surat ijin penelitian. Seluruh dokumen tersebut dapat digunakan sebagai data pendukung dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, yang selanjutnya akan digunakan sebagai laporan peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.

⁶¹ Cholid Narbu dan Abu Acmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara,2007), hal. 70.

⁶² *Ibid.*, hal.145.

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.⁶³

Data yang diperoleh dari lapangan akan dianalisis secara deskriptif dengan logika deduktif. Setelah data penelitian terkait dengan analisis fiqh siyasah mengenai disiplin berlalu lintas digali, ditemukan, digabungkan serta telah dianalisis. Nantinya data yang didapat dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk analisis-deskriptif, guna untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan di awal. Untuk memberikan gambaran data hasil penelitian maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁶⁴

Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan informan yang mengacu pemasangan alat pembatas kecepatan di Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

⁶³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 66.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011),hal.334.

Proses penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis yang memberikan kemungkinan ditarik kesimpulan yang mana kesimpulan tersebut merupakan hasil temuan penelitian karena data yang didapat berupa kata-kata atau kalimat yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁶⁵

Dalam penelitian ini data yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian singkat dan teks bersifat naratif. Karena dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan kata lain, proses penyajian ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan berbagai temuan penelitian.

c. Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/ penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

⁶⁵ Ahmad Tenzeh dan Suyitno, *DasarDasar Penelitian*, (Surabaya: ELKAF, 2006),hal.175.

Pengecekan keabsahan data temuan merupakan tahapan yang menjamin kualitas kredibilitas dan kualitatif. Jika dalam penelitian kualitatif dilakukan uji reliabilitas dan validitas instrument penelitian, maka dalam penelitian kualitatif yang perlu dilakukan adalah melakukan pemeriksaan data yang ditemukan. Dari hasil penelitian ini peneliti dapat menentukan tingkat akurasi dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan temuan penelitian dapat dilakukan dengan cara uji kredibilitas dengan cara yaitu dengan melakukan sebuah pengamatan atau observasi.

Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka peneliti dari lokasi penelitian perlu melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam metode kualitatif sangat dibutuhkan suatu penelitian atau pengamatan obyek yang diteliti secara berjangka agar peneliti dapat paham dan mengerti akan makna atau nilai yang terkandung dalam obyek penelitian. Selain itu untuk juga membangun hubungan antara peneliti dan informan sebagai upaya agar mendapatkan informasi yang lebih rinci dan memahamkan tanpa adanya hal-hal yang dikurangi atau dilebih-lebihkan, semakin terbuka, saling

mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan peneliti dapat memperoleh data secara lengkap.⁶⁶

2. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber.⁶⁷ Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian. Triangulasi digunakan untuk mengetahui kebenaran atas data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lain atau berbagai paradigma triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁶⁸ Dalam metode triangulasi ini peneliti mengumpulkan informasi dari bermacam-macam data dan sumber dari penelitian yang dilakukan peneliti di lapangan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga peneliti akan menggabungkan dan menyaring data yang benar-benar valid, dan dapat diolah menjadi

⁶⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 164.

⁶⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 330.

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 330.

sebuah informasi untuk digunakan sebagai sumber data penelitian yang dilakukan peneliti.

3. Diskusi dengan Teman Sejawat

Diskusi dengan teman sejawat merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mendiskusikan hasil temuan terbaru dari penelitian yang dilakukan peneliti. Selain itu bisa dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber data kemudian dilakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji.⁶⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan yang maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi :

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pertama ini peneliti mulai melakukan persiapan dengan cara peneliti mulai mengumpulkan referensi seperti buku-buku, dan juga teori-teori yang membahas mengenai pemasangan alat pembatas kecepatan serta peraturan perundang-undangan yang mendukungnya. Tahap ini juga dilakukan bersamaan dengan proses penyusunan proposal sampai akhirnya disetujui dan diterima.

⁶⁹ Ridwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 170.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti mulai melakukan observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian yang akan dibahas dengan cara mulai melakukan proses wawancara, dokumentasi serta pengamatan secara langsung di kawasan Kecamatan Ngunut untuk proses pengumpulan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan dan menyusun data hasil temuan secara rinci agar lebih mudah untuk dipahami dan juga agar informasi yang telah ditemukan dapat diinformasikan secara jelas. Pembahasan, pengecekan keabsahan data dan analisis data juga dilakukan dalam tahap ini.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini adalah tahap terakhir dimana dalam tahap ini peneliti mulai menyusun laporan penelitian. Upaya akhir dalam tahap ini adalah penyusunan laporan penelitian guna terwujudnya laporan dalam bentuk skripsi. Yang mana laporan tersebut telah berisi semua informasi secara nyata yang telah ditemukan, diteliti, serta disusun dengan rapi.